

DAFTAR ISI

HOT SPRING SPA RETREAT DENGAN PENEKANAN BIOPHILIC DESIGN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
ABSTRAKSI	xii

BAB I

PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Trend Wisata Kesehatan di Era Global	1
1.1.2 Potensi Industri Pariwisata <i>Wellness Retreat</i> Skala Global	2
1.1.3 Perkembangan Pariwisata Spa Retreat Skala Asia	4
1.1.4 Peningkatan pariwisata dan wisatawan di Indonesia	5
1.1.5 Potensi Wisata Air Panas Cangar	6
1.2 Rumusan Permasalahan	8
1.2.1 Permasalahan Umum (Non Arsitektural)	8
1.2.2 Permasalahan Khusus (Arsitektural)	8
1.3 Tujuan	9
1.4 Sasaran	9
1.5 Lingkup Pembahasan	9
1.6 Metoda Penulisan dan analisis	10
1.7 Sistematika Penulisan	11
1.8 Keaslian Penulisan	11

BAB II

HOT SPRING SPA RETREAT	13
2.1 Retreat Area	13
2.1.1 Pengertian Retreat	13



2.1.2	Jenis-jenis Retreat Area	13
2.1.3	Tujuan Retreat	14
2.1.4	Kegiatan Pembeda Healing dan Wellness Retreat	15
2.1.5	Elemen Retreat	16
2.1.6	7 Dimensi Kegiatan Wellness	20
2.1.7	Jenis Pengunjung Retreat Wellness dan Healthness	23
2.1.8	Preseden Penerapan Retreat	25
2.2	SPA	31
2.2.1	Pengertian Hot Spa Retreat	31
2.2.2	Manfaat Spa	31
2.2.3	Tingkatan Spa	31
2.2.4	Karakteristik Umum Spa Asia	32
2.2.5	Jenis- Jenis Spa Menurut Fungsinya ²³	33
2.2.6	Jenis - Jenis Terapi Spa	34
2.2.7	Standar Pelayanan SPA	36
2.2.8	Prinsip Desain Spa	38
2.2.9	Program Spasial Spa (Umum)	42
2.3	Analisis Kebutuhan Ruang	43
2.3.1	Analisis Tujuan Pelaku Kegiatan	43
2.3.2	Analisis Kegiatan Spa dan Retreat	44
2.3.3	Penawaran Program Hot Spring Spa Retreat	47
2.3.4	Zonasi Kegiatan	50
2.3.5	Hubungan Organisasi Ruang Skala Makro	51
2.3.6	Hubungan Organisasi Ruang Skala Mikro	53
2.3.7	Dimensi Ruang	55
BAB III		
BIOPHILIC DESIGN		56
3.1	Kerangka Penjabaran Hot Spring Spa Retreat	56
3.2	Penerapan Pendekatan	57
3.2.1	Arsitektur Vernakular	57
3.2.2	Passive Design	58
3.2.3	Biophilic Design	59
3.3	Konklusi Pendekatan	60



3.4	Abstraksi	60
3.5	Tujuan	60
3.6	Dimensi Desain Biophilic	61
3.6.1	Organik	61
3.6.2	Vernakular / <i>Sense of Place</i>	62
3.7	Atribut pada Desain Biophilic	63
3.8	14 Pola Desain Biophilic	64
3.9	Penerapan 14 Pola Desain Biophilic	67
3.9.1	Koneksi Visual dengan Alam	67
3.9.2	Koneksi Non-Visual dengan Alam	68
3.9.3	Sensor Stimulus Abstrak (Tak Terukur)	69
3.9.4	Perubahan Termal dan Gerak Angin	70
3.9.5	Pemasukan Elemen Air	71
3.9.6	Pencahayaan yang Dinamis dan Berpendar	72
3.9.7	Konektivitas dengan Sistem Alam	73
3.9.8	Bentuk dan Pola Biomorphic	74
3.9.9	Koneksi Material dengan Alam	75
3.9.10	Kompleksitas dan Keteraturan	76
3.9.11	Pemandangan (vista)	78
3.9.12	Shelter	79
3.9.13	Misteri	80
3.9.14	Bahaya/Resiko	81
3.10	Tahap Perancangan Biophilic Design	82
BAB IV		
TINJAUAN DAN ANALISIS TAPAK		83
4.1	Tinjauan Umum	83
4.1.1	Aspek Geografi dan Demografi	83
4.1.2	Penggunaan Lahan	86
4.1.3	Potensi Sekitar Kawasan	87
4.1.4	Sosial Masyarakat	87
4.1.5	Peraturan Tata Bangunan dan Lingkungan	87
4.2	Tinjauan Khusus	88
4.2.1	Pemilihan Tapak	88



4.2.2	Bentuk, dan ukuran Site	89
4.2.3	Batas dan View	90
4.2.4	Kontur	91
4.2.5	Infrastruktur dan Pencapaian Site	91
4.2.6	Sun Path	92
4.2.7	Sumber air panas	93
4.2.8	Arah Sengkedan	93
4.2.9	Sirkulasi Petani	94
4.2.10	Aliran Hujan	94
4.2.11	SWOT	95
BAB V		
KONSEP		97
5.1	Konsep Makro	97
5.2	Konsep Messo	97
5.2.1	Zonasi Publik-Privat	98
5.2.2	Zonasi Massa	99
5.2.3	Layout Massa	100
5.2.4	Sirkulasi	102
5.2.5	Vegetasi	104
5.2.6	Keamanan	107
5.2.7	Kantong Parkir	108
5.3	Konsep Mikro	109
5.3.1	User Control	109
5.3.2	Ornamen	110
5.3.3	Taman	111
5.3.4	Kontur miring	112
5.3.5	Sistem Bangunan	113
DAFTAR PUSTAKA		116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Pertumbuhan pasar Spa di dunia 2007-2013	3
Gambar 2. 1	Alvar Aalto, Sanatorium	16
Gambar 2. 2	Aldo Von Eyck, Hubertus House	18
Gambar 2. 3	Peter Zumhor, Thermal Vals	19
Gambar 2. 4	Umkhumbane Community Health Center	25
Gambar 2. 5	Analisis Ruang Percabangan Sirkulasi	26
Gambar 2. 6	Analisis sirkulasi bangunan	27
Gambar 2. 7	Analisis potongan bangunan	27
Gambar 2. 8	Tampak samping Monastery	27
Gambar 2. 9	Analisis Denah dasar Monastery	28
Gambar 2. 10	Analisis potongan Monastery	28
Gambar 2. 11	Analisis kualitas cahaya Tampak Monastery	29
Gambar 2. 12	Analisis kualitas cahaya Potongan Monastery	30
Gambar 3. 1	Bagan 70 Atribut Biophilic Design	67
Gambar 3. 2	Aplikasi Koneksi Visual dengan Alam	67
Gambar 3. 3	Bagan 70 Atribut Biophilic Design	68
Gambar 3. 4	Aplikasi Koneksi Non-Visual dengan Alam	68
Gambar 3. 5	Bagan 70 Atribut Biophilic Design	69
Gambar 3. 6	Aplikasi Sensor Stimulus Abstrak (Tak Terukur)	69
Gambar 3. 7	Bagan 70 Atribut Biophilic Design	70
Gambar 3. 8	Aplikasi Perubahan Termal dan Gerak Angin	70
Gambar 3. 9	Bagan 70 Atribut Biophilic Design	71
Gambar 3. 10	Aplikasi Pemasukan Elemen Air	71
Gambar 3. 11	Bagan 70 Atribut Biophilic Design	72
Gambar 3. 12	Aplikasi Pencahayaan yang Dinamis dan Berpendar	72
Gambar 3. 13	Bagan 70 Atribut Biophilic Design	73
Gambar 3. 14	Aplikasi Konektivitas dengan Sistem Alam	74
Gambar 3. 15	Bagan 70 Atribut Biophilic Design	74
Gambar 3. 16	Aplikasi Bentuk dan Pola Biomorphic	75



Gambar 3. 17 Bagan 70 Atribut Biophilic Design	75
Gambar 3. 18 Bagan 70 Atribut Biophilic Design	76
Gambar 3. 19 Pengembangan Pola Fraktal	76
Gambar 3. 20 Aplikasi Kompleksitas dan Keteraturan	77
Gambar 3. 21 Bagan 70 Atribut Biophilic Design	78
Gambar 3. 22 Bagan 70 Atribut Biophilic Design	79
Gambar 3. 23 Aplikasi indoor dan Outdoor Refugee	80
Gambar 3. 24 Bagan 70 Atribut Biophilic Design	80
Gambar 3. 25 Bagan 70 Atribut Biophilic Design	81
Gambar 3. 26 Aplikasi Bahaya/Resiko	82
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Kota Batu	84
Gambar 4. 2 Peta Topografi Ketinggian Lahan Kota Batu	85
Gambar 4. 3 Pemilihan lahan Kec.Bumiaji	88
Gambar 4. 4 Bentuk dan Ukuran Site	90
Gambar 4. 5 View	90
Gambar 4. 6 Kontur	91
Gambar 4. 7 Sun Path Malang	92
Gambar 4. 8 Alur Sengkedan dan Patokan Sawah	93
Gambar 4. 9 Sirkulasi Petani	94
Gambar 4. 10 Sun Path Malang	94
Gambar 5. 1 Kondisi Masyarakat Bumiaji	97
Gambar 5. 2 Zonasi Publik-Privat	98
Gambar 5. 3 Zonasi Massa	99
Gambar 5. 4 Bangunan pada Perkebunan	100
Gambar 5. 5 Bedengan	100
Gambar 5. 6 Layout Bangunan	101
Gambar 5. 7 Layout Bangunan Skematik	101
Gambar 5. 8 Sirkulasi Utama Skematik	102
Gambar 5. 9 Contoh Sirkulasi	102
Gambar 5. 10 Sirkulasi Petani Skematik	103
Gambar 5. 11 Vegetasi Makro	104
Gambar 5. 12 Kiri-Kanan (Suren, Kemlandingan Gunung, Cemara, Pasang)	104



Gambar 5. 13 Proses Pemindahan Pohon Menggunakan Grapple	105
Gambar 5. 14 Vegetasi Site	105
Gambar 5. 15 Vegetasi dalam memberikan kesan misteri	106
Gambar 5. 16 Media hidup Burung Berdasarkan Jenis Sarang	106
Gambar 5. 17 Keamanan Site	107
Gambar 5. 18 Contoh Pagar Pembatas Site	107
Gambar 5. 19 Layout Kantong Parkir	108
Gambar 5. 20 Area Parkir	108
Gambar 5. 21 Transparansi Ruang	109
Gambar 5. 22 Pola furnitur Privat-Publik	109
Gambar 5. 23 Identitas tiap fungsi bangunan	110
Gambar 5. 24 Ornamen sebagai point of interest	110
Gambar 5. 25 Aplikasi Perkerasan pada Taman	111
Gambar 5. 26 Perletakan taman	111
Gambar 5. 27 Sistem struktur penanggungan lahan berkontur	112
Gambar 5. 28 Jenis Retaining Wall	113
Gambar 5. 29 Struktur bangunan	113
Gambar 5. 30 Modifikasi atap vernakular	114
Gambar 5. 31 Pencahayaan pada ruang	114
Gambar 5. 32 Sistem Ventilasi horizontal searah dan vertikal	115
Gambar 5. 33 Skema sistem distribusi listrik	115
Gambar 5. 34 Skema sistem distribusi air	115

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Industri Spa Asia-Pasifik, 2007	4
Bagan 1. 2 Jumlah kunjungan di Obyek Wisata Air Panas Cangar Tahun 2008-20011	7
Bagan 2. 1 Konsep <i>Wellness dan Healing Retreat</i>	15
Bagan 2. 2 Segmen Konsumen <i>Health dan Wellness</i>	24
Bagan 2. 3 Perubahan Konsumen Terhadap Konsep Health dan Wellness	25
Bagan 2. 4 Perbedaan antara Spa budaya barat dan Spa tradisional Indonesia	33
Bagan 2. 5 Peralatan dalam terapi Spa berdasarkan tingkat kompleksitas	37
Bagan 2. 6 Standar minimal ruang Spa berdasarkan kategorinya	38
Bagan 2. 7 kegiatan dan penawaran jasa dalam tipologi	45
Bagan 2. 8 Penawaran kegiatan <i>Spiritual Achievment</i>	47
Bagan 2. 9 Penawaran kegiatan <i>Healthiness Achievment</i>	48
Bagan 2. 10 Penawaran kegiatan <i>Beauty Spa Retreat</i>	48
Bagan 2. 11 Penawaran kegiatan <i>Romantical Spa Retreat</i>	49
Bagan 2. 12 Dimensi Ruang	55
Bagan 3. 1 Bagan 70 Atribut Biophilic Design	64
Bagan 3. 2 Bagan 70 Atribut Biophilic Design	66
Bagan 4. 1 Dimensi Ruang	89

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. 1 Kunjungan wisman menurut pintu masuk	5
Diagram 1. 2 Perkembangan TPK Hotel Berbintang di 23 Provinsi di Indonesia	6
Diagram 1. 3 Kunjungan Wisatawan ke Kota Batu Tahun 2008-2013	7
Diagram 2. 1 Dimensi Emotional wellness	20
Diagram 2. 2 Dimensi Enviromental wellness	21
Diagram 2. 3 Dimensi Intelectual wellness	21
Diagram 2. 4 Dimensi Occupational wellness	22
Diagram 2. 5 Dimensi Physical wellness	22
Diagram 2. 6 Dimensi Social wellness	23
Diagram 2. 7 Dimensi Spiritual wellness	23
Diagram 2. 8 Diagram fungsi spasial ruang Spa	42
Diagram 2. 9 Kebutuhan long term user	43
Diagram 2. 10 Kebutuhan Short term user	44
Diagram 2. 11 Diagram lingkup kegiatan berdasarkan fungsi ruang	46
Diagram 2. 12 Zonasi Kegiatan <i>Private-Public Hot Spring Spa Retreat</i>	50
Diagram 2. 13 Zonasi Kegiatan <i>Wet-Dry Hot Spring Spa Retreat</i>	50
Diagram 2. 14 Hubungan Organisasi Ruang Skala Makro	51
Diagram 2. 15 Hubungan Organisasi Ruang Skala Makro	52
Diagram 3. 1 Diagram Akar Penjabaran <i>Hot Spring Spa Retreat</i>	56
Diagram 3. 2 Diagram Pendekatan Arsitektur Vernakular	58
Diagram 3. 3 Diagram Pendekatan Passive Design	59
Diagram 3. 4 Diagram Pendekatan Biophilic Design	59
Diagram 3. 5 Tahap Perancangan Biophilic Design	82
Diagram 5. 1 Diagram Hubungan <i>Environment Aspect of Healing</i>	98